

ABSTRAK

IDENTIFIKASI PERSEBARAN ENDAPAN TIMAH PRIMER DENGAN METODE INDUKSI POLARISASI (IP), DI WILAYAH KERJA PT. TIMAH (PERSERO) Tbk, DAERAH BATUBESI, KABUPATEN BELITUNG TIMUR, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Oleh :

Ahmad Chaidar Ali

115 140 014

Kebutuhan bahan galian logam timah di Indonesia pada sektor kegiatan perindustrian menjadi suatu komoditi yang harus ada. Dengan mengetahui kebutuhan logam timah yang semakin meningkat maka kegiatan eksplorasi dituntut untuk terus meningkatkan kapasitasnya. Salah satu metode yang efisien dalam eksplorasi timah primer ialah metode Induksi Polarisasi (IP).

Penelitian dengan metode IP kali ini dengan menggunakan konfigurasi Dipole-dipole. Jumlah bentangan lintasan sebanyak 13 lintasan dengan panjang masing-masing lintasan adalah 1260 meter terkecuali lintasan pertama hanya 840 meter. Dari hasil pengukuran lapangan didapatkan variasi nilai resistivitas dan chargeabilitas bawah permukaan. Dari nilai tersebut dibuat penampang 2D dan model 3D resistivitas dan chargeabilitas.

Dari hasil pengolahan dan akuisisi yang didapat, maka diinterpretasikan nilai resistivitas dan chargeabilitas sedang hingga tinggi dengan nilai 300 – 7000 ohm.m dan > 7000 ohm.m serta 1 - 6 ms dan > 6 ms adalah keberadaan zona mineralisasi timah primer dibawah permukaan. Dan pada daerah penelitian zona mineralisasi timah primer tersebar melintang arah barat-timur.

Kata Kunci : Timah Primer, Metode Induksi Polarisasi, Chargeabilitas.